

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

JUDUL MATA KULIAH : SURVEY SENI PERTUNJUKAN DUNIA
 NOMOR KODE/SKS : MPS 1614/ SKS 2 SKS
 DOSEN PENGASUH : Drs. Muhammad Takari, M.Hum., Ph.D.

DESKRIPSI SINGKAT:

Mata kuliah ini mendiskusikan survey kebudayaan musik dunia secara umum dengan fokus pada wilayah Asia yang ditinjau dari aspek kesejarahan, konsep estetis, karakteristik pertunjukan dan konteks sosial budaya.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM:

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan dan menganalisis ciri-ciri seni pertunjukan (musik, tari dan teater) kebudayaan Asia secara umum ditinjau dari aspek kesejarahan, konsep, estetis, karakteristik pertunjukan dan konteks sosial budaya.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Aspek Penilaian	Est. Waktu	Sumber Kepustakaan
1	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa akan mampu menjelaskan dan menganalisis tentang pendekatan studi seni pertunjukan dunia dalam performing arts studies.	Pemahaman tentang studi seni pertunjukan dunia dalam <i>performing arts studies</i> ; etnomusikologi; dan antropologi tari.	1.Survei Seni Pertunjukan Dunia (Asia) 2.Seni Ritual, Folk, Istana, dan Populer 3.Performing Arts studies; etnomusikology dan Anthropology Tari	Ceramah, dan Diskusi	-Tugas30% -UTS 30 % -UAS 40 %	4 x 50 menit	1.Schechner, Richard, "Performance Theory." Routledge: New York, London: 1988 2. Merriam, A.P. "The Anthropology of Music."
2	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa akan	Seni Pertunjukan di India	1. Konsep dan perilaku seni pertunjukan	Ceramah, Diskusi, dan menyaksikan	-Tugas30% -UTS 30 % -UAS 40 %	4 x 50 menit	1. The Square and the Circle of The Indian Arts. Author: Kapila

	mampu menjelaskan bagaimana konsep, perilaku serta karakter seni pertunjukan (musik, tari dan teater) di India.		<p>(Musik, tari, teater) di India terkait aspek social, budaya dan religi.</p> <p>2. Inter-relasi antara musik-tari dan teater serta hubungan seni dengan aspek budaya lainnya.</p> <p>3. Proses belajar dan transmisi dalam seni pertunjukan India</p>	n video			<p>Vatsyayan. Bab 4: "The Natyasastra."</p> <p>2. 2. The Rising Importance of Indigenous Theatre in India Author(s): Sunil Kothari and Goverdhan Panchal Source: Asian Theatre Journal, Vol. 1, No. 1 (Spring, 1984), pp. 112-114 Published by: University of Hawai'i Press.</p> <p>3. 2.Wade, Bonnie C. Music in India: The Classical Traditions. New Jersey: Prentice Hall, Inc.</p>
3.	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa akan mampu memahami, menjelaskan dan menganalisis berbagai fenomena teater di Asia Tenggara terkait sejarah persebarang dan perkembangan, setting social	Teater di Asia Tenggara	<p>1. Sejarah perkembangan</p> <p>2. Setting budaya,</p> <p>3.Perkembangan genre teater</p> <p>4. Tradisi teater</p>	Ceramah, Diskusi dan menyaksikan n video	-Tugas30% -UTS 30 % -UAS 40 %	4 x 50 menit	<p>1. Theatre in Southeast Asia. Cambridge. 2nd edition Author: James R. Brandon. Published by: Harvard University Press, 1974 (Part I)</p> <p>2. Theatre in Vietnam Author(s): Colin Mackerras Source: Asian Theatre Journal, Vol. 4, No. 1 (Spring,</p>

	budaya, ciri-ciri pertunjukan dan konteks social budayanya.						1987), pp. 1-28 Published by: University of Hawai'i Press 3. Philippine Theatre after Martial Law Author(s): Doreen G. Fernandez Source: Asian Theatre Journal, Vol. 4, No. 1 (Spring, 1987), pp. 108-114 Published by: University of Hawai'i 4. The Ritual Origins of the Classical Dance Drama of Cambodia Author(s): Paul Cravath Source: Asian Theatre Journal, Vol. 3, No. 2 (Autumn, 1986), pp. 179-203 Published by: University of Hawai'i Press.
4	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa akan mampu memahami dan menjelaskan persebaran serta ciri-ciri alat musik gongchime; berbagai ensemble musik yang	Kebudayaan musik Gongchime di Asia Tenggara	1. Gongchime culture dan cirri organologisnya2. Berbagai ensemble musik gongchime di Asia	Ceramah, Diskusi dan mendengarkan contoh audio CD	-Tugas30% -UTS 30 % -UAS 40 %	4 x 50 menit	1. A Concept of Time in a Music of Southeast Asia (A Preliminary Account) Author(s): José Maceda Source: Ethnomusicology, Vol. 30, No. 1 (Winter, 1986), pp. 11-53 Published by: University of Illinois

	melibatkan gongchime, ensembelnya di Asia Tenggara, cirri-ciri organologis dan musikalnya.		Tenggara (persamaan dan hubungan). 2. Menganalisis oral contoh-contoh musik				Press on behalf of Society for Ethnomusicology. 2.Morton, David. "The Music of Thailand" dalam Elizabeth May, ed. Music of Many Culture (19..) 2. Sam, Samang. The Pinpeat Ensambel Phd. Dissertation Wesleyan Univ. Midletown Connecticut 1988. 4.Rekaman audio musik Kamboja dan Thailand
5	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa akan mampu memahami dan menjelaskan dan menganalisis sejarah persebaran; konteks pertunjukan dan representasi simbolis dari alat musik double reed di masyarakat	Double reed Instrument di Asia: Sejarah, Konteks dan Representasi	1. Sejarah persebaran 2. Ciri organologis dan teknik bermain. 3. Fungsi dan konteks budaya 4. Representasi Simbolis alat musik double reed di Kebudayaan	Ceramah, dan Diskusi	-Tugas30% -UTS 30 % -UAS 40 %	4 x 50 menit	1. Gen'ichi Tsuge. "Mizmar and Surnay: Double-reed Instruments Described in 14 th -15 th Century Persian Manuscripts." 2. <i>Nagasvaram: A Quintessential Double-reed Instrument of South India.</i> " 3. Structure, History and Usage of the Korean Conical Double-reed pipe.

			Asia				4. Hutajulu, Rithaony. "A Preliminary Survey of Double Reed Instruments in Indonesia." Proceeding: International Symposium on Double-reed Instruments in Eurasia (National Institutes for the Humanities Cooperative Research Project) 5..Jairazbhoy, Nazir A. "The South Asian double-reed aerophone
6	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa akan mampu menjelaskan fungsi serta ciri-ciri dari berbagai seni pertunjukan yang berkembang di Istana	Seni Pertunjukan Istana di Asia Tenggara: Kasus Kamboja dan Indonesia	1.	Ceramah, Diskusi dan menyaksikan video	-Tugas30% -UTS 30 % -UAS 40 %	4 x 50 menit	. 1.Khmer Court Dance: A Comprehensive Study of Movements, Gestures, And Postures As Applied Technique. Author (Chan Moly Sam) Published by: KHMER STUDIES INSTITUTE (1987).
7	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa akan mampu memahami dan menjelaskan	Seni Pertunjukan dan Islam	1. Musik Sufi Qawali 2. Whirling Dervish Turki	Ceramah, Diskusi, mendengarkan audio CD dan	-Tugas30% -UTS 30 % -UAS 40 %	4 x 50 menit	1. Qureshi, Regula B. Sufi music of India and Pakistan: Sound, Context and meaning in qawwali. Cambridge

	<p>ciri-ciri seni pertunjukan Islam serta berbagai genre seni pertunjukan yang timbul dari persebaran agama di Asia</p>		<p>3. Zapin di Indonesia dan Malaysia</p>	<p>menyaksikan</p>			<p>University Press (1986). 2. Mohd Anis MD Nor, "Folk Dance of The Malay World." South-east Asian Social Science Monographs.</p>
8	<p>Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa akan mampu menjelaskan ciri-ciri teater tradisi Jepang sistem dan fungsi musik pada masyarakat Asia Timur khususnya Jepang, genre musiknya, alat-alat musik serta ensemble musik yang penting serta ciri-ciri musikalnya</p>	<p>Teater tradisi di Asia Timur (Jepang, China, Korea)</p>	<p>1. Konsep dan perilaku teater di Jepang terkait dengan budaya dan religius 2. Berbagai genre teater tradisi di Jepang, 3. Musik dan Analisis oral contoh-contoh musik Jepang</p>	<p>Ceramah, dan menyaksikan video rekaman</p>	<p>-Tugas 30% -UTS 30 % -UAS 40 %</p>	<p>4 x 50 menit</p>	<p>1. Flowers of Edo: Eighteenth-Century Kabuki and Its Patrons Author(s): C. Andrew Gerstle Source: Asian Theatre Journal, Vol. 4, No. 1 (Spring, 1987), pp. 52-75 Published by: University of Hawai'i Press 2. Benito Ortolani. "Shamanism in the Origins of the Nō Theatre." Asian Theatre Journal, Vol. 1, No. 2 (Autumn, 1984), pp. 166-190 Published by: University of Hawai'i Press 3. Malm, William P. Japanese Music and Musical Instruments. Vermont and Tokyo: Charles E. Tuttle Company (1959)</p>

--	--	--	--	--	--	--	--